

# Environmental, Social, and Governance (ESG), Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Audit Terhadap Efisiensi Investasi dan Nilai Perusahaan

## [Environmental, Social, and Governance (ESG), Financial Reporting Quality, Audit Quality on Investment Efficiency and Firm Value]

Wahyu Ningsih<sup>1)</sup>, Eny Maryanti <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
enymaryanti@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG), financial reporting quality, and audit quality on investment efficiency and firm value. The research employs a quantitative approach with a sample of 86 non-financial and non-insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017–2023 period, selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS. The results show that ESG has no effect on investment efficiency, while financial reporting quality and audit quality significantly affect investment efficiency. Furthermore, ESG and financial reporting quality have no effect on firm value, whereas audit quality has a significant positive effect on firm value. The implication of this study is to provide insights for management in utilizing company assets or cash for investment decisions, and to encourage financial managers to pay greater attention to both financial and non-financial aspects that may influence firm value.*

**Keywords** - *Environmental, Social, And Governance (ESG), Financial Reporting Quality, Audit Quality, Investment Efficiency; Firm Value.*

## I. PENDAHULUAN

Tujuan utama dalam membangun perusahaan adalah untuk mencari laba yang maksimal. Pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu komponen utama yang dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba maksimal. Perusahaan yang ingin melakukan investasi harus mempertimbangkan potensi pertumbuhan pasar, serta melakukan analisis risiko yang teliti untuk mencapai efisiensi investasi. Dalam hal ini, perusahaan perlu melakukan secara tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan guna mendukung kelancaran aktivitas operasional [1]. Investasi dikatakan efisien apabila perusahaan dapat menghindari kondisi *overinvestment* maupun *underinvestment*. Oleh karena itu, manajer dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi yang paling sesuai bagi kepentingan perusahaan [2].

Efisiensi investasi berkaitan erat dengan pertumbuhan penjualan dan tingkat investasi perusahaan. Pengukuran terhadap efisiensi investasi menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan akan diikuti oleh peningkatan investasi [3]. Jika pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun naik dengan stabil, maka perusahaan tersebut mempunyai prospek keberhasilan yang menjanjikan di masa depan [4]. Tujuan utama didirikan suatu perusahaan salah satunya yaitu meningkatkan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham yang dapat digunakan untuk melihat nilai perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik saham akan semakin meningkat, karena nilai perusahaan yang tinggi mampu membuat pasar percaya bahwa tidak hanya melihat pada prospek keberhasilan kinerja perusahaan sekarang tetapi juga dimasa depan [5].

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nilai perusahaan adalah Efisiensi Investasi. Investasi merupakan komitmen sejumlah dana terhadap satu atau beberapa asset yang akan dipegang dalam jangka panjang. Efisiensi investasi yang semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin efisien pula penggunaan kas atau aset perusahaan dalam pelaksanaan investasi [6]. Hal ini berarti, investasi yang dilakukan dengan efisien akan menghasilkan aliran kas yang lebih besar. Investasi yang efisien juga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika perusahaan-perusahaan memetakan sumber daya secara bijak, dan berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan, akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini dapat membuktikan bahwa semakin baik efisiensi investasi maka semakin baik pula nilai perusahaan, sebab Tingkat efisiensi investasi yang lebih baik mencerminkan alokasi sumber daya yang optimal, yang berkontribusi pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan [7].

Kinerja keuangan yang memadai serta dapat diandalkan dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa keputusan investasi perusahaan tersebut dapat tercapai dengan baik. Selain memperhatikan kinerja keuangan, kinerja

non-keuangan juga penting untuk diperhatikan perusahaan guna keberlangsungan operasional perusahaan di masa depan. *Environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola) (ESG) merupakan salah satu kinerja non-keuangan yang perlu diperhatikan perusahaan [8]. Dalam beberapa tahun terakhir, pengungkapan ESG sangat penting untuk memenuhi permintaan investor terhadap kebutuhan informasi non-keuangan yang semakin meningkat. Investor akan melihat perusahaan patuh terhadap praktik pengungkapan non-keuangan, apabila perusahaan mengungkapkan informasi non-keuangan dengan benar [9]. Semakin tinggi nilai kinerja ESG maka semakin meningkat pula efisiensi investasi. Hal ini terjadi karena, perusahaan melakukan pengungkapan kinerja ESG dengan memberikan para pemangku kepentingan aliran data dan informasi yang layak, sehingga mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi, serta mengurangi asimetri informasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi investasi [8]. Berdasarkan penelitian [9], [10], dan [8] menyebutkan bahwa kinerja ESG mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian [11], dan [12] yang menyebutkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi efisiensi investasi adalah kualitas laporan keuangan. Disusun secara transparan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku memberikan dasar yang kuat bagi investor dan manajemen dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Kualitas laporan yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara objektif, sehingga mendukung efisiensi dalam pengambilan keputusan investasi [12]. Selain itu, perusahaan dapat melakukan pengawasan yang lebih baik dari kegiatan manajerial melalui pengungkapan kualitas laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengurangi *opportunistic manager* [13]. *Opportunistic manager* dapat timbul karena perusahaan menuntut manajer dalam mengungkapkan laporan keuangan yang menyediakan informasi berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi yang rasional, keputusan kredit, dan keputusan lain yang serupa, hal ini juga dapat menyebabkan masalah asimetris informasi [12]. Asimetris informasi dapat diperbaiki apabila perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan baik, sehingga laporan keuangan juga menjadi semakin berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas dapat menyebabkan investasi menjadi semakin efisien, hal ini membuat manajer dapat mengidentifikasi peluang dengan baik saat melakukan investasi, sehingga manajer dapat membuat keputusan investasi yang tepat [12]. Oleh karena itu hasil penelitian [12], dan [14], menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi [13].

Faktor ketiga yang mempengaruhi efisiensi investasi adalah kualitas audit. Audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menilai kesesuaian informasi dengan kriteria yang berlaku. Kualitas audit ditentukan oleh kompetensi dan independensi auditor. Ukuran kantor akuntan publik dapat menjadi indikator kualitas audit, investor cenderung lebih percaya pada laporan keuangan yang di audit [16]. Semakin tinggi nilai kualitas audit, maka semakin tinggi pula efisiensi investasi. Kualitas audit dapat dikatakan tinggi apabila perusahaan diaudit dari Big 4 yang dapat memberikan keunggulan kompetitif positif pada perusahaan, serta memberikan pengaruh ekonomi positif yang dapat meningkatkan efisiensi investasi yang lebih tinggi. Reputasi perusahaan yang telah diakui kuat oleh Big 4 dapat meningkatkan kualitas audit, hal ini dapat mendorong perusahaan tersebut untuk melakukan audit dengan integritas yang tinggi, sehingga dapat mengurangi masalah-masalah yang menimbulkan terjadinya asimetris informasi serta dapat meningkatkan efisiensi investasi. Hal ini dapat membuktikan pada penelitian [16], dan [17] yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, namun bertolak belakang dengan penelitian [18] yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

*Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) Indonesia, sebagai indikator efisiensi investasi, menunjukkan tren yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi nilai ICOR suatu negara, maka dibutuhkan kapital atau investasi yang lebih besar untuk menghasilkan satu satuan output pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, ICOR yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan investasi suatu negara lebih boros dibandingkan negara yang ber-ICOR lebih rendah. Sehingga, ini bisa menggerus minat investor untuk berinvestasi di negara tersebut. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) [19], pada tahun 2016 ICOR tercatat sebesar 6,73, lalu mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2017 menjadi 6,75, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 6,72. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 6,88, kemudian mengalami penurunan drastis ke -15,09. Kemudian pada tahun 2020, mencapai puncak 8,00 pada 2021, kembali turun ke 6,02 pada tahun 2022 sebelum naik kembali ke 6,33 pada tahun 2023. Pada tahun 2023 tercatat tingkat ICOR Indonesia berada pada angka berkisar 6, ini berada di atas rata-rata ICOR pada negara di wilayah Asean. Perusahaan yang memiliki ICOR Indonesia lebih tinggi dapat menegaskan bahwa perusahaan mengalami ketidakefisienan investasi, hal ini dapat berperan pada stagnasi ekonomi. ICOR merupakan salah satu ukuran inefisiensi dalam perekonomian khususnya efisiensi dalam investasi, tingginya nilai ICOR menandakan ketidakefisienan investasi. ICOR sangat mempengaruhi kemampuan bersaing pada pasar tenaga kerja, penyerapan modal investasi maupun pengelolaan di tingkat output, dan juga kemudahan dalam berbisnis [11].

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Agency Theory*. *Agency Theory* menjelaskan relasi antara principal (pemilik atau investor) dan agen (manajer) di mana potensi konflik kepentingan dapat muncul

akibat ketidakseimbangan informasi. Efisiensi sangat bergantung pada keputusan yang diambil oleh agen. Dalam hal ini penerapan ESG, penyajian laporan keuangan serta pelaksanaan audit yang berkualitas berfungsi sebagai mekanisme untuk meminimalkan ketimpangan informasi dan konflik kepentingan, sehingga mendorong efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan peningkatan nilai perusahaan [12]. Teori pendukung yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* dapat memberikan struktur kerja yang lengkap dan sistematis serta dapat di pertanggung jawabkan, sehingga berguna bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Teori ini juga dapat membantu perusahaan untuk menganalisis dan memperhitungkan kebutuhan pemangku kepentingan, baik internal maupun di eksternal organisasi, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kebutuhan, dan aspirasi pemangku kepentingan [13].

Pada penelitian ini selain meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi investasi juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *Environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola) (ESG). Skor ESG menjadi pilar penting dalam pengembangan strategi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan [20]. Perusahaan memberikan informasi mengenai kinerja yang baik serta tanggung jawab yang dijalankan, hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi persepsi nilai perusahaan yang diamati investor [21]. Penerapan ESG merupakan suatu investasi bukan beban perusahaan, dimana turut mempengaruhi peningkatan pada ketersediaan kas perusahaan, penerimaan modal investasi dari para investor yang percaya pada keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan kinerja ESG yang baik akan memiliki nilai perusahaan lebih tinggi dibandingkan yang berkinerja ESG lebih rendah. Berdasarkan penelitian [22], dan [23] menunjukkan bahwa ESG berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian bahwa ESG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan [24].

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban perusahaan yang harus disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta dapat digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi [25]. Semakin baik kualitas laporan keuangan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa manajemen cenderung untuk menyajikan informasi yang berkualitas mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini menimbulkan reaksi para investor semakin positif yang dapat dimaknai bahwa investor memiliki keyakinan bahwa informasi keuangan yang disajikan perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan di masa depan [25]. Berdasarkan penelitian [25], [26], dan [27] menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian sebelumnya [28] menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kualitas audit. Semakin tinggi Auditor berkualitas dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan pemantauan terhadap laporan keuangan dan memiliki reputasi yang baik sehingga dapat mengurangi kekhawatiran investor pada laporan keuangan, sehingga nilai perusahaan semakin tinggi pula [29]. Kualitas audit mengurangi informasi yang tidak simetris antara manajemen dan investor sehingga investor dapat lebih siap dalam merancang strategi investasinya [29]. Berdasarkan penelitian [30], dan [31] menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian [29] menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang mengungkapkan informasi ESG memberikan sinyal ke publik bahwa perusahaan memiliki citra yang baik, yang akhirnya para investor publik akan percaya kepada perusahaan sehingga investor akan menginvestasikan dana ke perusahaan, yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ESG *score* pada bloomberg database menunjukkan bahwa perusahaan PT Aneka Tambang yang mengungkapkan ESG Disclosure paling tinggi yaitu 58,938% memiliki firm value yang dihitung dengan tobin's Q paling tinggi yaitu 1.865 dibandingkan perusahaan lain yaitu PT. AKR Corporindo, PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. MNC Asia Holding Tbk dan PT. Alam Sutera Realty Tbk. Selain itu pada bloomberg database menunjukkan bahwa di Indonesia, masih sedikit perusahaan yang melakukan pengungkapan ESG, dari 858 perusahaan yang go public, hanya 88 perusahaan yang melakukan pengungkapan ESG. Negara Indonesia yang memiliki 858 perusahaan yang terdaftar di IDX dengan peraturan dan UU yang telah diterbitkan, hanya 10.25% yang mengungkapkan ESG. Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang menguji secara langsung antara ESG terhadap nilai perusahaan hasilnya masih kontroversi, yaitu ketidakselarasan pada hasilnya. Oleh karena itu penelitian ini akan menggunakan objek penelitian pada perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan ESG selama 2017-2023.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh [16], dengan menambah variabel independen yaitu *Environmental, Social, and Governance* (ESG) karena, peneliti ingin mengetahui seberapa besar ESG berpengaruh terhadap efisiensi investasi dan nilai perusahaan, serta dengan menambah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sehingga pada penelitian ini terdapat dua variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Kualitas Laporan

Keuangan, Kualitas Audit Terhadap Efisiensi Investasi dan Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dari peneliti untuk menemukan bukti variabel apa saja yang akan mempengaruhi efisiensi investasi dan nilai perusahaan. Peneliti juga berharap dari hasil penelitian ini bisa memberi manfaat kepada investor dan kreditur dalam pengetahuan mengenai efisiensi investasi dan nilai perusahaan, serta dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil topik yang sama.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Efisiensi Investasi**

Keterlibatan Environmental, Social, and Governance (ESG) memberi peluang untuk dapat membangun komunikasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan, hal ini berguna untuk melindungi nama baik perusahaan dengan memberikan pandangan baik melalui hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan yang kuat [8]. Menurut teori *stakehold* perusahaan mampu memperoleh banyak manfaat melalui praktik ESG, sehingga dapat berguna untuk memajukan nama baik dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta dapat mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan untuk meyakinkan manajer dan investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penerapan praktik ESG yang kuat di perusahaan sering kali mempunyai daya saing unggul yang lebih tinggi. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kinerja ESG agar perusahaan dapat memperoleh manfaat jangka panjang untuk setiap pihak yang terlibat serta dapat meningkatkan efektivitas strategi investasi perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja ESG dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap efisiensi investasi perusahaan. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian [8] [32] [33] bahwa kinerja ESG berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, karena ESG mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan.

H1: Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi

### **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi**

Kualitas pelaporan keuangan menyandang peran yang krusial dalam mendukung penetapan keputusan investasi yang rasional. Menurut perspektif dari teori agensi, pengungkapan kualitas laporan keuangan perusahaan yang baik dapat membantu mengurangi masalah asimetris informasi. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan dibandingkan pemegang saham dan *stakeholders* [6]. Dengan menyediakan informasi akuntansi yang relevan dan andal, kualitas pelaporan keuangan memberi peluang manajer untuk mengevaluasi potensi proyek investasi secara objektif dan membuat keputusan yang lebih baik. Sejalan dengan temuan tersebut, studi-studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi investasi yang lebih baik, baik dengan mendorong perusahaan yang kekurangan investasi untuk meningkatkan investasinya maupun dengan mencegah perusahaan yang kelebihan investasi untuk melakukan investasi yang tidak produktif. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu dalam pengambilan suatu keputusan investasi yang tepat, serta dapat mengurangi risiko *overinvestment* dan *underinvestment*, sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi [34]. Sejalan dengan ini penelitian [6] [34] menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.

H2: Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efisiensi Investasi**

Tingginya kualitas audit menurut teori agensi apabila auditor memiliki kualitas yang tinggi, sehingga investor dapat menerima informasi akuntansi yang sesuai [16]. Menurut sudut pandang teori agen, para *principal* tidak bisa mengawasi secara langsung kegiatan operasional yang dilakukan pada manajer di perusahaan. Oleh sebab itu, para *principal* mempekerjakan seorang auditor eksternal sebagai pihak ketiga dalam mengawasi kinerja operasional yang dilakukan pada manajer perusahaan [35], sehingga perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap data dalam catatan akuntansi, sehingga informasi dianggap lebih andal. Kepercayaan ini juga berpotensi menarik minat investor untuk menambahkan modalnya. Seorang auditor akan melaporkan hasil audit laporan keuangan perusahaan kepada para *principal*. Kualitas seorang auditor berhubungan dengan independen dan kompetensi suatu kinerja auditor dalam melakukan pemeriksaan dan juga reputasi pada suatu KAP [36]. Pada penelitian sebelumnya menguji pengaruh kualitas audit terhadap efisiensi investasi, dan penelitian [35] [36] membuahkan hasil yang mana menunjukkan hasil kualitas audit tinggi memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi

### **Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Nilai Perusahaan**

Pengungkapan ESG akan mencerminkan seberapa transparan informasi yang diberikan oleh perusahaan sehingga jika performa kinerja perusahaan beroperasi dengan baik maka dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* sehingga dapat membuat perusahaan meningkatkan pendapatan laba di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian mengkaitkan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa para pemangku kepentingan memiliki ketersediaan sumber daya yang sangat diperlukan perusahaan, sehingga perusahaan harus menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaannya [37]. Pengungkapan ESG yang memiliki respon positif dari pemangku kepentingan akan meningkatkan investasi modal perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat [10]. Oleh karena itu, hubungan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah penerapan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga skor ESG yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi. Temuan empiris yang dilakukan peneliti [39] mendukung bahwa ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Environmental, Social, And Governance (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas laporan keuangan memitigasi masalah agensi, yaitu asimetri informasi, penilaian risiko investasi yang dilakukan oleh investor semakin baik sehingga mengurangi kegagalan investasi. Semakin baik kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa manajemen cenderung untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Manajemen tidak menyembunyikan informasi yang ingin diketahui pihak eksternal sehingga dapat dikatakan bahwa masalah agensi dapat dimitigasi dan ada keselarasan antara prinsipal dan agen [16]. Penelitian mengenai kualitas pengungkapan informasi menunjukkan bahwa semakin berkualitas informasi yang disajikan, semakin positif reaksi para investor. Artinya bahwa investor memiliki keyakinan bahwa informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan pada masa depan, sehingga dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modal. Hal ini mendorong peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian [16], [40] menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

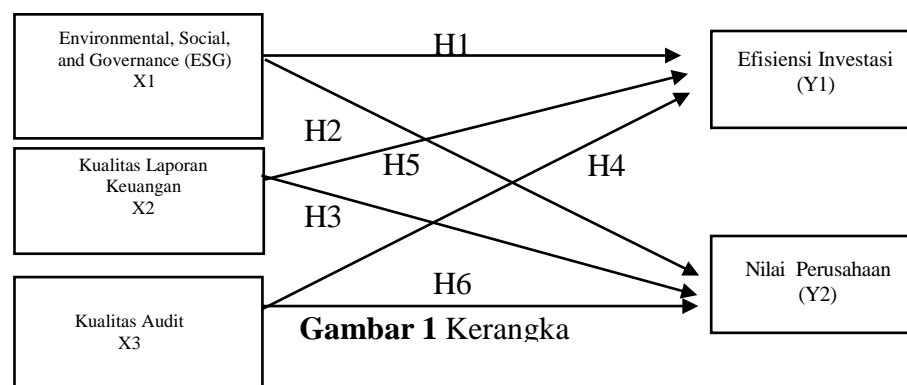
H5: Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran KAP merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dilakukannya auditor switching untuk mendapatkan kualitas audit. Kualitas audit yang semakin tinggi dapat mengurangi informasi yang tidak simetris antara manajemen dan investor sehingga investor dapat lebih siap dalam merancang strategi investasinya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan [3]. Menurut teori agensi tinggi rendahnya kualitas audit ditentukan oleh ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang terbagi menjadi KAP Big four dan KAP non big four. Semakin besar ukuran KAP akan semakin menjaga reputasi mereka dimana mereka tidak akan ragu melaporkan hasil temuannya sehingga hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham, dan sebaliknya. KAP non big four cenderung memiliki peluang yang lebih kecil dalam menemukan dan melaporkan salah saji sehingga akan memunculkan keraguan bagi pemegang saham [40]. Berdasarkan penelitian [3] menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H6: Kualitas Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kerangka konseptual pada penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka**

## II. METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah efisiensi investasi dan nilai perusahaan. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah *Environmental, Social, and Governance* (ESG), kualitas laporan keuangan, dan kualitas audit.

Proses pengumpulan sampel dilaksanakan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria pemilihan yang terperinci, sehingga sampel yang diperoleh dianggap representatif untuk tujuan kajian ini. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1** Kriteria Pemilihan Sampel & populasi

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2023	901
1. Perusahaan yang terdaftar di BEI sektor keuangan dan asuransi pada tahun 2017-2023	(104)
2. Perusahaan yang tidak mempunyai skor ESG di terminal Bloomberg	(711)
Sampel Penelitian	86
Periode pengamatan	7
Jumlah data pengamatan	602

### Definisi, Identifikasi dan Indikator

#### Efisiensi Investasi (Y1)

Efisiensi investasi adalah kemampuan perusahaan mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil maksimal, menghindari *overinvestment* dan *underinvestment* [8]. Risiko seperti perubahan pasar, leverage berlebihan, dan kesalahan keputusan dapat menghambat efisiensi [42]. Efisiensi investasi diukur dengan *Return On Investment* (ROI). ROI berfungsi sebagai indikator efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. ROI dapat dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan total aset. Semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin baik kondisi bisnis. Formula untuk menghitung return on investment adalah:

$$ROI = \text{Laba Bersih} / \text{Total Investasi} \times 100\%$$

#### Nilai Perusahaan (Y2)

Nilai Perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun dari mulai didirikan perusahaan sampai dengan kondisi terkini [41]. Berdasarkan penelitian P Silaban Nilai Perusahaan diukur dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

#### *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (X1)

Pengungkapan ESG, Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ESG disclosure dengan proksi ESG disclosure score yang dikeluarkan oleh Bloomberg. ESG disclosure score yang dikeluarkan oleh Bloomberg berada pada rentang 0-100. Skor ini dikembangkan menggunakan kerangka kerja Global Reporting Initiative (GRI) dan Investor Stewardship Group (ISG). Terdapat tiga elemen yaitu elemen environmental, social, dan governance. Kemudian, pada masing-masing elemen tersebut diberikan bobot masing-masing 33% [43]. Dengan demikian, ESG disclosure score diukur dengan:

$$\text{ESG Disclosure Score} = \text{Bloomberg ESG Score}$$

#### Kualitas Laporan Keuangan (X2)

Kualitas laporan keuangan mencerminkan akurasi dan transparansi informasi keuangan, yang penting untuk mengurangi asimetri informasi dan mendukung pengambilan keputusan investasi [36]. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat memberikan manfaat meliputi peningkatan akuntabilitas, pemenuhan regulasi, efisiensi operasional,

dan pengurangan risiko keuangan. Kualitas laporan keuangan (KLK) dapat diukur dengan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan tindakan dalam mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi terlebih dahulu dan mengakui pendapatan atau laba jika sudah benar-benar terjadi. Tindakan ini dilakukan untuk menghadapi berbagai ancaman yang terjadi atas ketidakpastian dalam kegiatan bisnis dan lingkungan bisnis [41]. Rumus untuk menghitung kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

$$KLK = (NIO + DEP - CFO) \times (-1) / TA$$

Keterangan:

KLK = Kualitas Laporan Keuangan

NIO = Laba Bersih Setelah Pajak

DEP = Depresiasi

CFO = *Cash Flow Operating* / Arus Kas Operasi

TA = Total Aset

Kualitas Audit (X3)

Variabel kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy dengan model pengukuran adalah jika kode “1” maka laporan keuangan diaudit oleh Big 4, dan kode “0” maka laporan keuangan tidak diaudit oleh Big 4 [29].

### TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*Multivariate analysis*) yang dihasilkan melalui olah data program Statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Peneliti menggunakan dua variabel dependen, sehingga menggunakan dua model regresi linier berganda [44]. Penelitian ini memiliki fokus utama untuk menguji pengaruh variabel *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, Kualitas Laporan Keuangan (KLK), serta Kualitas Audit terhadap efisiensi investasi (IEi,t) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada entitas bisnis. Model regresi linier berganda diterapkan untuk mengestimasi keterkaitan antara variabel-variabel tersebut. Model yang digunakan sebagai berikut:

$$IEi,t = \alpha + \beta_1 ESGi + \beta_2 KLK + \beta_3 \text{Kualitas Audit} + e$$

$$PBV = \alpha + \beta_1 ESGi + \beta_2 KLK + \beta_3 \text{Kualitas Audit} + e$$

Keterangan:

IEi,t = Efisiensi Investasi

ESGi = *Environmental, Social, and Governance (ESG)*

TAi,t = Kualitas Laporan Keuangan

PBV = Nilai Perusahaan

E = Standart error

### Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses keputusan yang dimana peneliti akan menilai hasil dari penelitian pada suatu hal yang ingin dilakukan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji struktural konstruk formatif Uji structural ini digunakan untuk melihat hubungan kausal antar variabel ataupun uji hipotesis. Ukuran signifikan berkedudukan pada hipotesis dapat menggunakan nilai T- tabel dan T- Statistik. Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian uji hipotesis diterima atau tidak. Ketentuan dapat dilihat sebagai berikut: Alpha ( $\alpha$ ) 5% jika nilai signifikan < 0.05 dapat disimpulkan hipotesis diterima. Namun jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak. Jika nilai t-tabel < t-statistik, maka hipotesis diterima. Jika nilai t-tabel > t-statistik, maka hipotesis ditolak [1].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov – Smirnov untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat dikatakan normal jika nilai probabilitasnya asymp Sig > 0.05 [45]. Hasil pengukuran Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 One-Sample KolmogorovSmirnov Test Efisiensi Investasi (Y1)  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

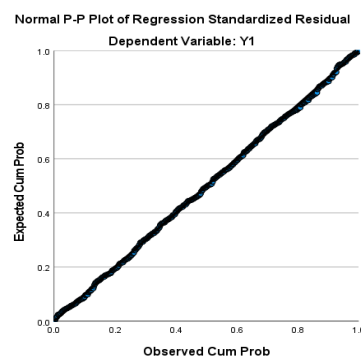
		Unstandardized Residual
N		602
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	106.39969419
Most Extreme Differences	Absolute	.019
	Positive	.019
	Negative	-.013
Test Statistic		.019
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Nilai Perusahaan (Y2)  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

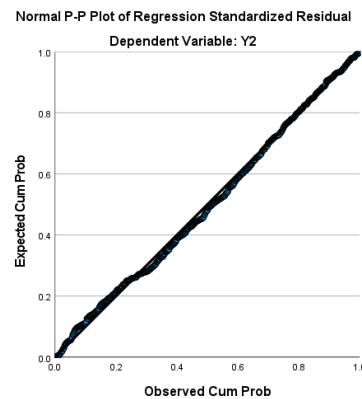
		Unstandardized Residual
N		602
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	100.13499356
Most Extreme Differences	Absolute	.030
	Positive	.030
	Negative	-.026
Test Statistic		.030
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Berdasarkan tabel 2 dapat menunjukan bahwa besarnya nilai Asymp.sig (2-tailed) pada efisiensi investasi (Y1) sebesar  $0.200 > 0.05$ , artinya persamaan regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai perusahaan (Y2) sebesar  $0.200 > 0.05$ , artinya persamaan regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat diukur dengan menggunakan grafik *propability* P-Plot. Pada grafik P-Plot jika titik-titik menyebar mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada grafik P-Plot:

Tabel 4 Grafik P-Plot Efisiensi Investasi (Y1)



Tabel 5 Grafik P-Plot Nilai Perusahaan (Y2)



Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa, titik- titik pada kurva mendekati dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi tersebut telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika penelitian menggunakan lebih dari satu variabel. Apabila nilai tolerance  $> 0.10$  dan VIF  $< 10$ , maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinear [51]. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Multikolinearitas Efisiensi Investasi (Y1)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ESG	.754	1.326
	KUALITAS_AUDIT	.895	1.118
	KLK	.724	1.381

a. Dependent Variable: Y1

Tabel 7 Multikolinearitas Nilai Perusahaan (Y2)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ESG	.754	1.326
	KLK	.724	1.381
	KUALITAS_AUDIT	.895	1.118

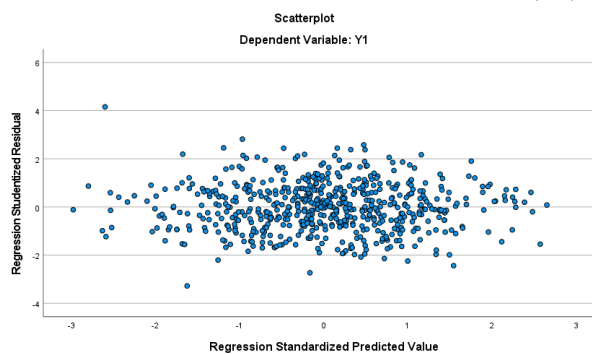
b. Dependent Variable: Y2

Hasil Uji Multikolinearitas pada kedua model penelitian dapat menunjukkan bahwa nilai VIF ESG sebesar 1.326, KLK sebesar 1.381, dan Kualitas Audit sebesar 1.118 yang berarti nilai VIF seluruh variabel independen  $< 10$ . Sedangkan, nilai tolerance ESG sebesar 0.754, KLK sebesar 0.724, dan kualitas audit sebesar 0.895 yang berarti nilai tolerance seluruh variabel independen  $> 0.1$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi yang dibentuk.

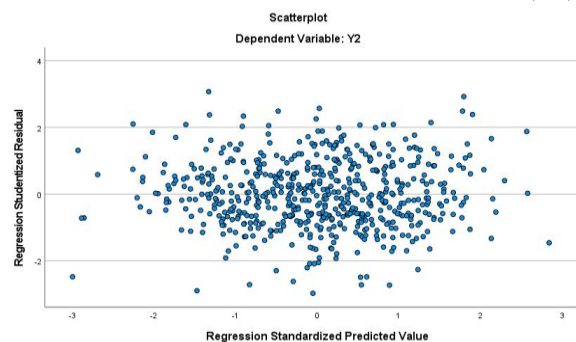
### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Variabel dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik – titik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola [51]. Hasil Uji Heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 8 Heteroskedastisitas Efisiensi Investasi (Y1)



Tabel 9 Heteroskedastisitas Nilai Perusahaan (Y2)



Dari table diatas dapat menunjukkan bahwa secara penyebaran titik –titik pada tabel menyebar secara acak dan tidak merata, serta titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada garis sumbu Y dan tidak membentuk pola grafik yang jelas. Maka kesimpulannya kedua model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Nilai DW yang berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dibentuk tidak terdapat autokorelasi [45]. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Autokorelasi Efisiensi Investasi (Y1)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Change Statistics		Durbin-Watson
Model	Sig. F Change	
1	.009	1.369

a. Predictors: (Constant), KLK, KUALITAS\_AUDIT, ESG

b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai DW (Durbin – Watson) pada efisiensi investasi (Y1) adalah sebesar 1.369. Hal ini menunjukkan bahwa, nilai DW dari data penelitian berada diantara -2 sampai +2. Artinya, model persamaan regresi penelitian tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 11 Autokorelasi Nilai Perusahaan (Y2)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.110 <sup>a</sup>	.012	.007	94.77791	.194

a. Predictors: (Constant), KUALITAS\_AUDIT, KLK, ESG

b. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai DW (Durbin – Watson) pada nilai perusahaan (Y2) adalah sebesar 0.194. Hal ini menunjukkan bahwa, nilai DW dari data penelitian berada diantara -2 sampai +2. Artinya, model persamaan regresi penelitian tidak terdapat autokorelasi.

### Uji R

Uji R-squared untuk melihat nilai pengaruh antara variabel dependen dan independen, yang ditunjukkan dengan adjusted R-squared yang disajikan dalam penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 12 Uji R Efisiensi Investasi (Y1)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.138 <sup>a</sup>	.019	.014	107.28972	.019	3.877	3	598

Pada tabel diatas nilai Adjusted R Square pada efisiensi investasi (Y1) menunjukkan nilai sebesar 0.014 atau 1,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel ESG, KLK, Kualitas Audit terhadap variabel Independen Efisiensi Investasi sebesar 1,4% sedangkan sisanya sebesar 98.6% dijelaskan oleh variabel independen tersebut yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Tabel 13 Uji R Nilai Perusahaan (Y2)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.110 <sup>a</sup>	.012	.007	94.77791	.194

a. Predictors: (Constant), KUALITAS\_AUDIT, KLK, ESG

b. Dependent Variable: Y2

Pada tabel diatas nilai Adjusted R Square pada nilai perusahaan (Y2) menunjukkan nilai sebesar 0.007 atau 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel ESG, KLK, Kualitas Audit terhadap variabel Independen Efisiensi Investasi sebesar 0,7% sedangkan sisanya sebesar 99.3% dijelaskan oleh variabel independen tersebut yang tidak dimasukkan ke dalam model.

### Uji T

Uji T dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil perhitungan uji t ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 14 Uji T Efisiensi Investasi (Y1)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.708	14.864		1.999	.046
	ESG	.312	.266	.055	1.172	.242
	KUALITAS_AUDIT	19.309	9.317	.089	2.072	.039
	KLK	55.039	17.733	.148	3.104	.002

a. Dependent Variable: Y1

Dari hasil tabel 14 dengan efisiensi investasi (Y1) dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada ESG sebesar  $0,242 > 0,05$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Sedangkan KLK sebesar  $0,039 < 0,05$  dan Kualitas Audit sebesar  $0,002 < 0,05$  maka variabel tersebut berpengaruh terhadap efisiensi Investasi.

Tabel 15 Uji T Nilai Perusahaan (Y2)

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-8.439	13.126		-.643	.521
	ESG	-.192	.235	-.038	-.817	.414
	KLK	-19.454	15.659	-.059	-1.242	.215
	KUALITAS_AUDIT	17.567	8.227	.092	2.135	.033

b. Dependent Variable: Y2

Dari hasil tabel 15 dengan nilai perusahaan (Y2) dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada ESG sebesar  $0,414 > 0,05$ , serta KLK sebesar  $0,215 > 0,05$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kualitas Audit sebesar  $0,033 < 0,05$  maka variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji asumsi klasik harus dilakukan agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Berdasarkan tabel Uji T diatas beberapa perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26 didapat hasil sebagai berikut:

$$Y1 = 29.708 + 0.312 \text{ ESG} + 55.039 \text{ KLK} + 19.309 \text{ Kualitas Audit}$$

Konstanta sebesar 29.708; artinya jika ESG, KLK, dan kualitas laba adalah 0, maka nilai Efisiensi Investasi (Y1) adalah 29.708. Koefisien regresi variabel ESG (X1) sebesar 0.312, KLK (X2) sebesar 55.039, serta Kualitas Audit (X3) sebesar 19.309 artinya jika nilai X1, X2, dan X3 meningkat sebesar 1%, maka Efisiensi Investasi (Y1) akan meningkat sebesar 29.708. Koefisien bernilai positif yang berarti terdapat hubungan positif antara X1, X2, dan X3 dengan Y1, semakin besar ESG, KLK, dan Kualitas Audit maka semakin besar nilai efisiensi investasi.

$$Y2 = -8.439 - 0.192 \text{ ESG} - 19.454 \text{ KLK} + 17.567 \text{ Kualitas Audit}$$

Konstanta sebesar -8.439; artinya jika (X1) (X2) (X3) adalah 0, maka nilai Nilai Perusahaan (Y1) adalah -8.439. Koefisien regresi variabel ESG (X1) sebesar -0.192, serta KLK (X2) sebesar variabel -19.454, artinya jika nilai (X1) dan (X2) meningkat sebesar 1%, maka Nilai Perusahaan (Y2) menurun sebesar -8.439. Koefisien bertanda negatif artinya ada hubungan negatif antara X1 dan X2 dengan Y2, semakin tinggi ESG dan KLK maka Nilai Perusahaan semakin rendah. Koefisien regresi variabel Kualitas Audit (X3) sebesar 17.567 artinya jika nilai X3 meningkat sebesar 1%, maka Nilai Perusahaan (Y2) akan meningkat sebesar -8.439. Koefisien bernilai positif yang berarti terdapat hubungan positif antara X3 dengan Y2, semakin besar Kualitas Audit semakin besar Nilai Perusahaan.

## B. Pembahasan

### Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan tabel 14 hasil pengujian bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi ditolak. Alasan mendasar yaitu karena tingginya biaya untuk mengungkapkan nilai ESG. Pengungkapan ESG seringkali membutuhkan biaya yang signifikan yang dapat mengurangi alokasi sumber daya untuk kinerja perusahaan, hal ini membuat ESG sulit dijadikan dasar keputusan investasi yang efisien. [45]. Penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori *stakeholder*, karena perusahaan tidak mampu meminimalkan biaya untuk pengungkapan nilai ESG yang dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan maksimal kepada para pemegang saham, sehingga pemegang saham melihat pengungkapan ESG sebagai beban tambahan. Oleh karena itu, meskipun ESG memiliki potensi manfaat jangka panjang, namun penerapannya dapat menambah beban finansial dan operasional yang berakibat pada inefisiensi investasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi [12] [11].

### Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan tabel 14 hasil pengujian bahwa KLK berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa KLK berpengaruh terhadap efisiensi investasi diterima. Kualitas laporan keuangan yang baik memberikan suatu tanggungjawab kepada manajer dalam melakukan pemantauan yang lebih baik, sehingga memungkinkan untuk manajer memberi suatu ketetapan investasi yang lebih baik berdasar pada

identifikasi proyek yang lebih baik dan jujur untuk membuat suatu keputusan. Hal ini lah yang akan meningkatkan nilai efisiensi investasi [34]. Menurut teori keagenan yang mengasumsikan adanya konflik kepentingan antara manajemen perusahaan (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Namun, kualitas laporan keuangan yang lebih baik dapat menjadi alat untuk mengurangi konflik keagenan dengan memberikan informasi yang lebih transparan kepada pemegang saham. Hal ini mengakibatkan kualitas laporan keuangan meningkat, sehingga keputusan investasi yang diambil akan tepat dan menciptakan efisiensi investasi [46]. Berdasarkan alasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik dapat mempengaruhi efisiensi investasi suatu perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berdampak positif terhadap efisiensi investas [34] [47].

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efisiensi Investasi**

Berdasarkan tabel 14 hasil pengujian bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap efisiensi investasi diterima. Hal ini dikarenakan kualitas audit tinggi dapat dikaitkan dengan efisiensi investasi, karena dapat memberikan keunggulan kompetitif positif pada perusahaan yang diaudit dari Big 4 serta menghasilkan konsekuensi ekonomi yang positif dan mengarah pada efisiensi yang lebih tinggi [19]. Menurut perspektif dari teori agen, para principal tidak bisa mengawasi secara langsung kegiatan operasional yang dilakukan pada manajer di perusahaan. Oleh sebab itu, para principal mempekerjakan seorang auditor eksternal sebagai pihak ketiga dalam mengawasi kinerja operasional yang dilakukan pada manajer perusahaan. Reputasi yang telah diakui kuat pada Big 4 mendorong perusahaan tersebut untuk melakukan audit dengan integritas yang tinggi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap data dalam catatan akuntansi, sehingga informasi dianggap lebih andal dan dapat meningkatkan efisiensi investasi [16]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap efisiensi investasi [36] [17].

### **Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 15 hasil pengujian bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini terjadi karena, dalam penerapan nilai ESG perusahaan memerlukan biaya yang cukup besar. ESG juga seringkali baru menunjukkan hasil dalam jangka panjang, sehingga para *stakeholder* beranggapan bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan perolehan laba dalam jangka pendek, serta beban perusahaan mengalami peningkatan [22]. Efeknya terhadap nilai perusahaan menjadi tidak dapat terlihat oleh para *stakeholder*. Penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori *stakeholder*, karena perusahaan tidak mampu menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, sehingga perusahaan tidak memiliki ketersediaan sumber daya yang cukup untuk beban yang diperlukan dalam penerapan nilai ESG yang tinggi [48]. Oleh karena itu nilai ESG tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa variabel ESG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan [48] [24].

### **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 15 hasil pengujian bahwa KLK tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa KLK berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini dapat terjadi, karena pelaporan keuangan perusahaan belum merefleksikan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga menimbulkan indikasi asimetri informasi yang menghasilkan respon negatif dari pengguna laporan keuangan [41]. Penelitian ini tidak mendukung teori agensi, karena Kualitas laporan keuangan memitigasi masalah agensi, yaitu asimetri informasi antara pihak agen dengan pihak investor. Perusahaan memberikan informasi yang tidak lengkap atau tidak memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan. Hal ini menyebabkan investor kesulitan menilai risiko yang dihadapi saat mengambil keputusan investasi, serta dapat mengakibatkan kualitas laporan keuangan tidak menjadi fokus utama bagi investor dalam menilai perusahaan [28], sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [41] [49].

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 15 hasil pengujian bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Alasan yang mendasar yaitu, karena auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi [31]. Selain itu, reputasi dan kredibilitas KAP The Big Four juga memberikan kepercayaan tambahan kepada pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini bisa menjadi modal bagi perusahaan yang memengaruhi citra dan reputasi

mereka di pasar. Dengan demikian, kualitas audit yang diberikan oleh KAP The Big Four akan berdampak pada nilai perusahaan secara langsung melalui peningkatan kredibilitas laporan keuangan [50]. Penelitian ini mendukung teori agensi karena semakin besar ukuran KAP akan semakin menjaga reputasi perusahaan, dimana perusahaan tidak akan ragu melaporkan hasil temuannya sehingga hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham [41]. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa terbukti kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan [31] [50].

#### IV. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu *Environmental, Social, and Governance* (ESG) tidak berpengaruh terhadap Efisiensi investasi, karena tingginya biaya untuk pengungkapan nilai ESG, sehingga menyebabkan tidak efisien terhadap keputusan investasi. Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Efisiensi investasi, karena kualitas laporan keuangan yang baik akan mengurangi konflik keagenan, sehingga keputusan investasi yang diambil akan tepat dan menciptakan efisiensi investasi. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Efisiensi investasi, karena perusahaan yang diaudit dari Big 4 dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap data dalam catatan akuntansi, sehingga informasi dianggap lebih andal dan dapat meningkatkan efisiensi investasi. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, karena perbedaan persepsi penilaian jangka panjang kinerja ESG yang dapat memperlemah pengaruh kinerja ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kualitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, karena pelaporan keuangan perusahaan belum merefleksikan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini, akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, karena kualitas audit yang diberikan oleh KAP *The Big Four* akan berdampak pada nilai perusahaan secara langsung melalui peningkatan kredibilitas laporan keuangan. Penelitian ini masih sangat terbatas lingkup bahasannya.

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan dan mengoreksi kelemahan yang ada pada penelitian ini. Hasil analisis data nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Efisiensi investasi sebesar 0,014 atau 1,4% Artinya kemampuan eksekutif variabel ESG, KLIK, dan Kualitas Audit terhadap Efisiensi Investasi sebesar 1,4% sedangkan sisanya sebesar 98.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang tidak termasuk dalam model. Nilai determinasi ( $R^2$ ) pada Nilai Perusahaan sebesar 0,007 atau 0,7%. Artinya kemampuan menjelaskan variabel ESG, KLIK, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.7%, sedangkan sisanya sebesar 99.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang tidak termasuk dalam model. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menambah lebih banyak variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga mampu memahami variabel lain yang dapat mempengaruhi Efisiensi Investasi dan Nilai Perusahaan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan ridha-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas doa, dukungan, dan dorongan yang sangat berperan penting bagi peneliti untuk menyusun penelitian ini dengan baik hingga selesai. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Akuntansi yang telah berkontribusi dan memberikan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga penelitian dapat selesai dengan baik serta peneliti dapat memperoleh gelar sarjana.

## REFERENSI

- [1] S. Empiris And B. Efek, “Pengaruh Kinerja Environmental , Social , Governance ( Esg ) Terhadap Efisiensi Investasi,” Vol. 13, Pp. 1–13, 2024.
- [2] A. Firmansyah, G. Priscilia, S. Sandra, And E. Trisnawati, “Efisiensi Investasi Perusahaan Barang Konsumsi Di Indonesia: Kualitas Laporan Keuangan Dan Kecurangan Dalam Akuntansi,” *J. Wahana Akunt.*, Vol. 17, No. 1, Pp. 1–24, 2022, Doi: 10.21009/Wahana.17.011.
- [3] E. - And P. Wulandari, “Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia,” *Akrual J. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 33–48, 2020, Doi: 10.34005/Akrual.V1i1.1013.
- [4] R. N. Amri And A. Subardjo, “Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018,” *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 9, No. 3, Pp. 1–22, 2020.
- [5] N. L. P. Widyanti And I. P. Yadnya, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Manaj. Unad* , Vol. 6, No. 12, Pp. 6383–6409, 2017, [Online]. Available: <https://Garuda.kemdikbud.go.id/Documents/Detail/1369756>
- [6] R. Suaidah And N. Sebrina, “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi,” *J. Eksplor. Akunt.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 2693–2710, 2020, Doi: 10.24036/Jea.V2i2.240.
- [7] J. Akuntansi, “Efisiensi Investasi, Tata Kelola, Dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Sektor Manufaktur Jeremiah David Rianoto Tampenawas \* Ni Luh Gde Lydia Kusumadewi †,” Vol. 21, No. 2, Pp. 125–144, 2024.
- [8] Fajri Yudha And A. Rahman, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg) Terhadap Efisiensi Investasi,” *Krisna Kumpul. Ris. Akunt.*, Vol. 15, No. 2, Pp. 251–262, 2024, Doi: 10.22225/Kr.15.2.2024.251-262.
- [9] N. Y. Huwaidah And M. Syafruddin, “Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , And Governance ( Esg ) Serta Kualitas Pelaporan,” Vol. 14, Pp. 1–15, 2025.
- [10] S. A. Nindita, “Dampak Esg Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Efisiensi Investasi Pasar,” Vol. 5, No. 6, Pp. 5564–5580, 2025.
- [11] J. Akuntansi, M. Bisnis, A. H. Zaky, And E. Hendrawati, “Efisiensi Investasi : Pengaruh Pengungkapan Environmetal , Social And Governace ( Esg ), Debt Maturity Dan Kualitas Laporan Keuangan,” 2025.
- [12] F. Aji Aryonanto And T. Dewayanto, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg) Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi,” *Diponegoro J. Account.*, Vol. 11, No. 3, Pp. 1–9, 2022, [Online]. Available: <http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting>
- [13] F. Gusmawan And N. Novita, “Kualitas Pelaporan Keuangan, Diversitas Manajerial Dan Efisiensi Investasi,” *J. Ekon. Manaj. Dan Perbank. (Journal Econ. Manag. Banking)*, Vol. 3, No. 2, P. 56, 2021, Doi: 10.35384/Jemp.V3i2.202.
- [14] S. Yuli, A. Putri, And R. Asmeri, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022,” Vol. 4, No. 2, Pp. 231–238, 2024.
- [15] M. Marsya And R. Dewi, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi,” *Neraca Keuang. J. Ilm. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 17, No. 1, Pp. 43–53, 2022, Doi: 10.32832/Neraca.V17i1.6916.
- [16] P. A. Firawan And T. Dewayanto, “Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017-2019,” *Diponegoro J. Account.*, Vol. 10, No. 4, Pp. 1–8, 2021.
- [17] N. Nurliani, P. Yuslian, And C. D. Astuti, “Pengaruh Pengungkapan Csr, Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi,” Doi: 10.25105/Jet.V5i1.22573.
- [18] R. Firmansyah And F. Idayati, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage,” *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 10, No. 4, Pp. 43–61, 2021, [Online]. Available: <http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/3867>
- [19] M. K. S. Sarunggalo And S. V. Siregar, “Hubungan Kualitas Audit Dengan Peluang,” *J. Akunt. Audit. Indones.*, Vol. 16 N, Pp. 33–47, 2012.
- [20] S. Oktaviana, R. Sembel, And A. H. Manurung, “Pengaruh Environment , Social , General Disclosure , Dan Indikator Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Di Indonesia,” Vol. 9, Pp. 464–478, 2025.
- [21] A. B. Suharto, E. Subiyantoro, D. S. Cahyaningsih, D. Zuhroh, And N. D. Sitinjak, “Pengaruh Pengungkapan Esg Dan Net Foreign Flow Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur,” *J. Apl. Akunt.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 495–506, 2024, Doi: 10.29303/Jaa.V8i2.389.

- [22] W. Husnaini, E. Sasanti, And S. R. Cahyaningtyas, "Jurnal Aplikasi Akuntansi," *J. Apl. Akunt.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 1–9, 2018, Doi: 10.29303/Jaa.V9i2.524.
- [23] L. Rahelliamelinda And J. Handoko, "Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuang. Publik*, Vol. 19, No. 1, Pp. 145–170, 2024, Doi: 10.25105/Jipak.V19i1.19191.
- [24] S. D. Zen *Et Al.*, "Machine Translated By Google Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Lingkungan Dan Sosial Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Machine Translated By Google," Vol. 6, No. 1, Pp. 301–307, 2025.
- [25] L. Santoso And I. D. Bimo, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Ketidakpastian Lingkungan The Effect Of Financial Statement Quality On Firm Value: The Moderating Role Of Environmental Uncertainty Kualitas Laporan Keuangan Meningkatkan Efisi," Vol. 17, No. 2, Pp. 163–175, 2023.
- [26] I. Munthe And A. Septiani, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Laporan Tahunan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa ...," *Diponegoro J. Account.*, Vol. 9, Pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/27549%0ahttps://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/Viewfile/27549/24021>
- [27] R. Adolph, "濟無no Title No Title No Title," Vol. 8, No. September, Pp. 1–23, 2016.
- [28] J. P. R. Harahap And R. H. Lubis, "Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Ekon. Keuangan, Investasi Dan Syariah*, Vol. 3, No. 4, Pp. 685–692, 2022, Doi: 10.47065/Ekuitas.V3i4.1333.
- [29] K. C. Firdarini, "Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Indones. Stie Widya Wiwaha2*, Vol. 3, No. 3, P. 879897, 2023.
- [30] A. P. Widyadi And Jacobus Widiatmoko, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020," *Jimat (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, Vol. 14, No. 01, Pp. 38–47, 2023, Doi: 10.23887/Jimat.V14i01.51017.
- [31] Z. Nafiah And S. Sopi, "Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Stie Semarang*, Vol. 12, No. 1, Pp. 69–78, 2020, Doi: 10.33747/Stiesmg.V12i1.397.
- [32] A. Vivianita, I. Januarti, And R. R. K. A. Kusumadewi, "Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Sustainable Growth Rate," *J. Proaksi*, Vol. 10, No. 4, Pp. 698–710, 2023, Doi: 10.32534/Jpk.V10i4.5052.
- [33] A. D. Sulistyowati And R. Wahyudi, "Excellent : Jurnal Manajemen , Bisnis Dan Pendidikan Issn : 1979-2700 Issn : 2747-2833 ( Print ) ( Online ) Peran Environmental , Social , And Governance ( Esg ) Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Sektor Non Keuangan The Role Of Environmental , Socia," Vol. 2833, Pp. 233–242, 2024.
- [34] I. Theresia, A. Br, And S. Cipta, "Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Properti Subsektor Konstruksi Dan Bangunan," 2023.
- [35] M. D. Dingkorici Akasumbawa And S. Haryono, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perbankan Go Public Di Indonesia," *Perform. J. Bisnis Akunt.*, Vol. 11, No. 1, Pp. 28–42, 2021, Doi: 10.24929/Feb.V11i1.1320.
- [36] S. S. Ningsih And D. Ilona, "Pengungkapan Esg Dan Efisiensi Investasi Investigasi Peran Kualitas Audit Dan Transformasi Digital Sebagai Variabel Moderasi," Vol. 05, 2024.
- [37] P. A. Firawan And T. Dewayanto, "Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017-2019," *Diponegoro J. Account.*, Vol. 10, No. 4, Pp. 1–8, 2021.
- [38] A. Xaviera And A. Rahman, "Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi: Bukti Dari Indonesia," *J. Akunt. Bisnis*, Vol. 16, No. 2, P. 226, 2023, Doi: 10.30813/Jab.V16i2.4382.
- [39] Y. S. Kaplale, Y. Murni, And S. M. Ani, "Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosire Dan Mekanisme Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)," *Jiap*, Vol. 3, No. 2, Pp. 163–177, 2023, [Online]. Available: <https://Doi.Org/10.35814/Jiap.V3i2.4033>
- [40] K. Audit, M. Utang, And T. Efisiensi, "Pengaruh Pengungkapan Csr , Kualitas Laporan Keuangan ,," Vol. 5, No. 1, Pp. 619–630, 2025.
- [41] K. Cahya Firdarini And S. Widya Wiwaha, "Khoirunnisa Cahya Firdarini Khoirunnisa Cahya Firdarini Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food

- And Beverage Di Bei Periode 2018-2022),” *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Indones. Stie Widya Wiwaha*, Vol. 3, No. 3, Pp. 879–897, 2023.
- [42] S. Nurasih And E. Riswandari, “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan,” *Reviu Akunt. Dan Bisnis Indones.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 219–231, 2023, Doi: 10.18196/Rabin.V7i1.16814.
- [43] T. Harga Saham Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek, A. Rifky Yoga Pratama, D. Prapanca, And U. Muhammadiyah Sidoarjo, “Return On Assets (Roa), Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023). Return On Asset (Roa), Return On Invesment (Roi), Earning Per Share (Eps),” *Manag. Stud. Entrep. J.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 5755–5769, 2024, [Online]. Available: [Http://Journal.Yrpioku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpioku.Com/Index.Php/Msej)
- [44] R. E. Adhi And N. Cahyonowati, “Pengaruh Environmental, Social, And Governancedisclosure Terhadap Nilai Perusahaan Denganukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi(Studi Empiris Perusahaan Non-Kuangan Di Bursa Efek Indonesiatahun 2019-2021),” *Diponegoro J. Account.*, Vol. 12, No. 3, Pp. 1–12, 2023.
- [45] V. A. Lestari And E. Maryanti, “Gender Diversity Executive, Thin Capitalization, Capital Intensity On Tax Avoidance And Firm Value [Gender Diversity Executive, Thin Capitalization, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dan Firm Value],” Pp. 1–16, 2024.
- [46] I. Harymawan, M. Nasih, D. Agustia, F. K. G. Putra, And H. G. Djajadikerta, “Investment Efficiency And Environmental, Social, And Governance Reporting: Perspective From Corporate Integration Management,” *Corp. Soc. Responsib. Environ. Manag.*, Vol. 29, No. 5, Pp. 1186–1202, 2022, Doi: 10.1002/Csr.2263.
- [47] F. P. Rahayu, N. Diana, And I. Hidayati, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Kinerja Profitabilitas, Tax Avoidance, Dan Csr Performance Terhadap Efisiensi Investasi,” *J. Ilm. Ris. Akunt.*, Vol. 12, No. 02, Pp. 943–952, 2023.
- [48] L. Y. Ikhsan And G. Septiana, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Manaj. Dan Bisnis*, Vol. 8, No. 2, Pp. 342–353, 2019, Doi: 10.34006/Jmbi.V8i2.121.
- [49] G. Tirta Wangi And A. Aziz, “Analisis Pengaruh Esg Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Esg Leaders,” *Ikraith-Ekonomika*, Vol. 7, No. 2, Pp. 221–230, 2024, Doi: 10.37817/Ikraith-Ekonomika.V7i2.3351.
- [50] K. Octaviani And S. Suhartono, “Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Akunt. Bisnis*, Vol. 14, No. 1, Pp. 38–57, 2021, Doi: 10.30813/Jab.V14i1.2215.
- [51] Melianis Yuli Purmalita And Fauzan, “Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Trends Econ. Account. Res.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 610–618, 2024, Doi: 10.47065/Jtear.V4i3.1185.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*